

MOTIVASI BIDAN DALAM PENERAPAN STANDAR PELAYANAN ANTENATAL DI PUSKESMAS ROWOSARI KOTA SEMARANG

MERRY TIFFANI -- E2A008081
(2013 - Skripsi)

Sesuai target *Millenium Development Goals (MDGs)* angka kematian ibu (AKI) di Indonesia sampai 2015 adalah 102 per 100.000 kelahiran hidup. Di Propinsi Jawa Tengah sendiri AKI masih sebesar 116 per 100.000 kelahiran hidup. Dalam rangka mengatasi masalah AKI dan AKB, Departemen Kesehatan mengeluarkan kebijakan yang mengacu kepada intervensi strategis dalam upaya *safe motherhood* yang salah satunya yaitu pelayanan antenatal. Di Kota Semarang, Puskesmas Rowosari merupakan salah satu puskesmas yang memiliki cakupan PWS-KIA yang masih belum mencapai target secara keseluruhan. Didapat dari wawancara dan pengamatan dari bidan didapatkan bahwa pelayanan yang diberikan bidan tidak sesuai standar 7T karena motivasi bidan kurang. Tujuan penelitian untuk menjelaskan motivasi bidan dalam penerapan standar pelayanan antenatal di Puskesmas Rowosari Kota Semarang. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan subyek bidan pelaksana pelayanan antenatal sebanyak tujuh orang serta kepala puskesmas Rowosari, bidan koordinator dan tujuh ibu hamil penerima pelayanan antenatal sebagai informan triangulasi. Teori modifikasi Herzberg digunakan sebagai kerangka konsep dengan analisis data secara induktif. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa aspek tanggung jawab, insentif dan kondisi kerja adalah aspek yang cukup penting pada motivasi bidan karena tanggung jawab yang ada di diri bidan dapat dilihat dari hasil kinerja mereka, adanya insentif bidan akan merasa dihargai, sedangkan kondisi kerja yang baik akan mendukung pelayanan bidan yang optimal.

Kata Kunci: Motivasi, Bidan, Pelayanan Antenatal